

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K J I P)
TAHUN 2016**



**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA**

KOTA BALIKPAPAN

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan YME karena berkat rahmat dan hidayah-NYA jualah kita dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPKB) Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2016.

Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) BPMPPKB Kota Balikpapan Tahun 2016 ini disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) BPMPPKB Kota Balikpapan Tahun 2016 ini secara garis besar menggambarkan tentang penjelasan umum organisasi SKPD BPMPPKB , Perjanjian Kinerja BPMPPKB tahun 2016, capaian kinerja BPMPPKB tahun 2016 serta Realisasi Anggaran yang digunakan & yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi SKPD BPMPPKB Kota Balikpapan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun anggaran 2016.

Sangat disadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) BPMPPKB Tahun Anggaran 2016 ini masih banyak terdapat kekurangan atau kelemahan, namun semoga dokumen ini dapat memberikan sekilas informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai sarana informasi untuk upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPMPPKB Kota Balikpapan untuk meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan 3 (tiga) urusan wajib yang sudah diamanahkan dalam penjabaran tugas pokok & fungsi SKPD BPMPPKB Kota Balikpapan.

Balikpapan, Januari 2017

Kepala BPMPPKB
Kota Balikpapan



SRI WAHJUNINGSIH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pembentukan Organisasi	2
1.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4 Aspek Strategis Organisasi	5
1.5 Permasalahan utama (Strategic issued) yang dihadapi Organisasi	7
1.6 Struktur Organisasi	9
1.7 Sumber Daya Manusia	11

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA BPMPPKB

2.1 Rencana Strategis	14
2.1.1. Visi & Misi	14
2.1.2. Tujuan & Sasaran	14
2.1.3. Indikator Kinerja	17
2.2 Strategi dan Kebijakan	36
2.3 Program/Kegiatan	40
2.4 Rencana Kinerja Tahunan	48
2.5 Perjanjian Kinerja	60

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi	67
3.2 Analisis Capaian Kinerja	74
3.3 Pencapaian Kinerja Lainnya	120
3.4 Realisasi Anggaran	121

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	135
4.2 Saran	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Satuan Kerja Perangkat Daerah atau SKPD merupakan lembaga penyelenggara pemerintahan yang pembentukannya melalui Peraturan Daerah memiliki tugas pokok dan fungsi masing – masing yang secara khusus telah ditetapkan, demikian pula dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan adalah SKPD yang dibentuk mengemban amanah untuk melaksanakan program dan kegiatan menyangkut bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana.

Sebagai pengemban amanah, BPMPPKB berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), sebagai perwujudan langkah untuk menguatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, baik itu keberhasilan yang mampu diraih maupun kegagalan yang ditemui dalam bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana.

Dasar penyusunan LKJIP ini adalah Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan melaksanakan pengukuran kinerja yang telah dicapai atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai perjanjian kinerja tahun 2016 yang telah disepakati.

1.2 DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

1. Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3851) ;
2. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4286) ;
3. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak ;
4. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga ;
5. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga ;
6. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, KB dan Sistem Informasi Keluarga ;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh KB ;
11. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutaman Gender ;
12. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual Terhadap Anak ;
13. Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Komite Aksi Nasional Penghapusan Bentuk Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak ;
14. Keputusan Presiden Nomor 59 Tahun 2002 Tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Bentuk Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak ;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pengarusutamaan Gender di Daerah ;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-6536 Tahun 2013 Tentang Sekretariat Bersama Fasilitasi Pelaksanaan Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender (PUG) melalui Perencanaan dan Penganggaran Yang Responsif Gender (PPRG) di Daerah ;
18. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Lembaga Teknis Daerah ;
19. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan ;

1.3 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.3.1. Kedudukan

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan mempunyai tujuan tugas dan fungsi sebagai berikut :

1.3.2. Tugas Pokok

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pelayanan keluarga berencana dan pelebagaan keluarga kecil yang berkualitas menuju masyarakat yang mandiri.

1.3.3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengkoordinasian penyusunan rancangan kebijakan, program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan dan penyusunan petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan dalam pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- d. Pengkoordinasian penyelenggaraan program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- e. Pelaksanaan tugas teknis penunjang program pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- f. Pelaksanaan pembinaan fasilitasi dan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

- g. Pengkoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pembinaan pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- h. Pelaksanaan pembinaan penataan dan pengaturan urusan rumah tangga Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana;
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPKB Kota Balikpapan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan perumusan, pengendalian, dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Keluarga sejahtera berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana serta Keluarga sejahtera
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang informasi keluarga, analisa dan pelaporan

4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang keluarga sejahtera
5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
6. Pembinaan kelompok jabatan fungsional dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya

Kondisi penyelenggaraan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan dapat ditinjau dari beberapa aspek antara lain :

1.4.1 Kelembagaan

Kelembagaan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan dan Lembaga Teknis Daerah serta Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 25 tahun 2009 tentang Uraian Tugas Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan

1.4.2 Hasil Kerja

Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani 3 (3) urusan yaitu urusan Pemberdayaan Masyarakat, urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan urusan Keluarga Berencana, mewujudkan hasil kerja untuk mendukung 3 (tiga) urusan dimaksud adalah melalui perwujudan Sasaran Strategis BPMPPKB Kota Balikpapan tahun 2016 yang dapat dijelaskan perurusan sebagai berikut :

BPMPPKB sebagai SKPD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat maka perwujudan hasil kerja adalah :

- a. Meningkatkan peran serta Lembaga Kemasyarakatan
- b. Meningkatkan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)

- c. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan

BPMPPKB sebagai SKPD yang menangani urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak maka perwujudan hasil kerja adalah :

- a. Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan
- b. Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan
- c. Meningkatnya prosentase ketuntasan pendampingan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan
- d. Meningkatnya kepedulian para pihak terhadap upaya perlindungan perempuan dan anak

BPMPPKB sebagai SKPD yang menangani urusan Keluarga Berencana (pengendalian penduduk) maka perwujudan hasil kerja adalah :

- a. Meningkatnya kesertaan PUS ber KB
- b. Meningkatnya pemahaman keluarga terhadap pola asuh dan perekonomian keluarga
- c. Meningkatnya pemahaman remaja terhadap program generasi berencana

1.5. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED) YANG DIHADAPI ORGANISASI

Permasalahan utama (Strategic Issued) yang dihadapi Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana adalah sebagai berikut :

a. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Angka pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi sebesar 3,88 % per tahun, dimana 0,88 % kontribusinya berasal dari angka kelahiran dan 3,0 % selebihnya diperankan oleh angka migrasi;
2. Pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan reproduksi remaja masih rendah ;
3. Pendidikan kesehatan reproduksi remaja jalur pendidikan juga belum optimal dilaksanakan ;

4. Masih minimnya pemahaman keluarga tentang pola asuh anak dan remaja ;
5. Masih rendahnya jumlah PUS yang menjadi peserta KB, khususnya kesertaan KB pola MKJP;
6. Pembinaan terhadap peran IMP dalam mendukung ketahanan keluarga belum optimal dilaksanakan;
7. Belum optimalnya pelaksanaan program pendewasaan usia perkawinan di kalangan remaja dan orang tua;
8. Belum optimalnya pelibatan kelembagaan masyarakat untuk mendukung program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)

b. Urusan Pemberdayaan Masyarakat

1. Belum adanya kader Pemberdayaan Masyarakat
2. Rendahnya partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat
3. Bergesernya nilai-nilai kegotong-royongan dalam kehidupan Masyarakat

c. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

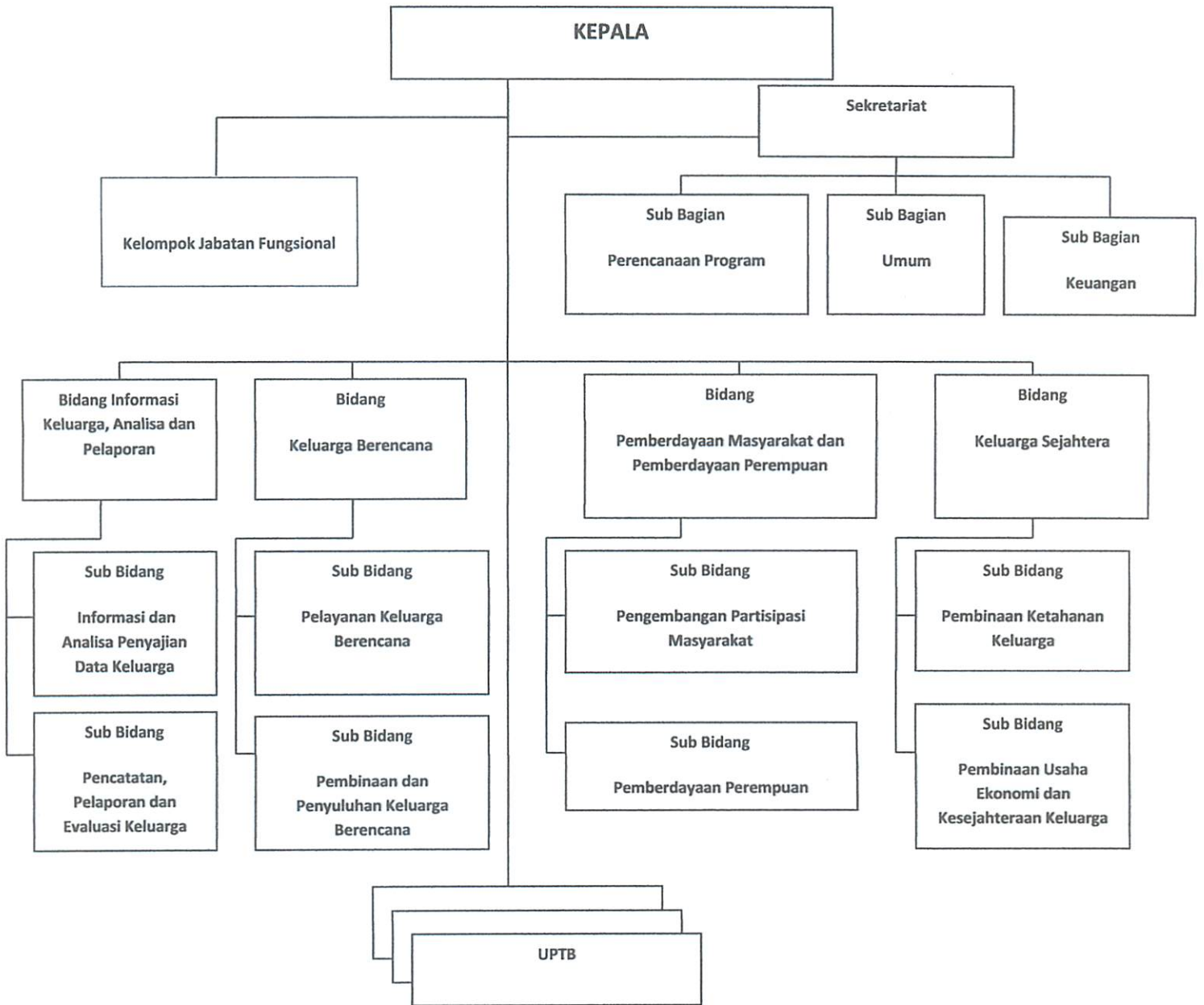
1. Belum tersedianya data terpilah untuk kepentingan penyusunan perencanaan pembangunan yang responsive gender ;
2. Belum tersedianya tenaga/SDM Analisis Gender di seluruh SKPD lingkup Pemerintah ;
3. Belum optimalnya upaya pembinaan potensi perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan ;
4. Meningkatnya aduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ;
5. Belum optimalnya pelibatan kelembagaan masyarakat untuk mendukung upaya pencegahan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ;
6. Masih minimnya kesadaran orang tua dan keluarga terkait upaya perlindungan anak ;
7. Masih minimnya pemahaman keluarga tentang pola asuh anak dan remaja ;
8. Masih minimnya ketersediaan layanan konseling anak dan remaja ;
9. Belum optimalnya pemanfaatan waktu luang anak pada pengembangan minat dan bakat anak ;

10. Belum optimalnya fungsi koordinasi dan sinkronisasi dalam program terkait perwujudan Balikpapan sebagai Kota Layak Anak ;
11. Masih relatif kecil tingkat pendamping terhadap kasus Kekerasan terhadap Anak dibawah umur ;
12. Belum memadainya jumlah fasilitas bermain untuk Anak ;
13. Masih rendahnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang Anak ;
14. Masih rendahnya kesempatan Anak untuk mengembangkan potensi diri

1.6. STRUKTUR ORGANISASI

Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPKB) Kota Balikpapan yang dibentuk berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 tahun 2008 tentang Organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, mempunyai kedudukan merupakan unsur pendukung Wali Kota Balikpapan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 25 tahun 2009 tentang Uraian Tugas Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan.

Struktur Organisasi BPMPPKB Kota Balikpapan



1.7 SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan Tahun 2016 sebanyak 80 (delapan puluh) orang terdiri dari :

Pegawai BPMPPKB Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Pendidikan Tahun 2016

No.	Jenis Pendidikan	Satuan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	S 2	orang	2	3	5
2.	S 1 / D 4	orang	9	20	29
3.	D 3	orang	1	20	21
4.	D 2	orang	1	0	1
5.	SLTA	orang	9	10	19
6.	SLTP	orang	2	1	3
	Jumlah	orang	24	54	78

Sumber Data : BPMPPKB Tahun 2016

Pegawai BPMPPKB Kota Balikpapan Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2016

No.	Golongan	Satuan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV / c	orang	0	1	1
2.	IV / b	orang	0	1	1
3.	IV / a	orang	4	7	11
4.	III / d	orang	7	12	19
5.	III / c	orang	3	2	5
6.	III / b	orang	1	0	1
7.	III / a	orang	0	3	3
8.	II / d	orang	1	5	6
9.	II / c	orang	0	9	9
10.	II / b	orang	1	1	2
11.	II / a	orang	2	0	2
12.	I / d	orang	0	0	0
13.	I / c	orang	0	0	0
14.	Non PNS	orang	5	13	18
15.	Jumlah	orang	25	56	78

Sumber Data : BPMPPKB Tahun 2016

Pegawai BPMPPKB Kota Balikpapan Berdasarkan Jabatan Tahun 2016

No.	Jabatan	Satuan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1.	Eselon II	orang	0	1	1
2	Eselon III	Orang	2	3	5
3.	Eselon IV	orang	5	5	10
4.	PKB	orang	4	26	30
5.	Staf PNS	orang	9	5	14
6.	Non PNS	orang	5	13	18
	Jumlah	orang	26	53	78

Sumber Data : BPMPPKB Tahun 2016

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA

2.1 RENCANA STRATEGIS BPMPPKB KOTA BALIKPAPAN

2.1.1. VISI DAN MISI

a. Visi

Memberdayakan masyarakat Balikpapan menuju keluarga berkualitas, bahagia dan sejahtera.

b. Misi

1. Meningkatkan peran dan kesertaan masyarakat dalam ber KB;
2. Meningkatkan kegotong – royongan dalam memberdayakan masyarakat;
3. Mendorong masyarakat kreatif dalam penciptaan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ;
4. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan Gender;
5. Meningkatkan perlindungan dan pengayoman anak.

2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

1. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat
3. Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan Gender
4. Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak
5. Meningkatkan sumber daya manusia dan aparatur
6. Meningkatkan sarana dan prasarana

Matrik hubungan Antara Visi, Misi dan Tujuan

Visi	Misi	Tujuan
Memberdayakan Masyarakat Balikpapan menuju keluarga berkualitas, sejahtera dan bahagia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran dan kesertaan masyarakat dalam ber KB 2. Meningkatkan kegotongroyongan dalam memberdayakan masyarakat 3. Mendorong masyarakat kreatif dalam penciptaan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna 4. Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan gender 5. Meningkatkan perlindungan dan pengayoman anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesejahteraan keluarga 2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat 3. Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan Gender 4. Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak 5. Meningkatkan sumber daya manusia dan aparatur 6. Meningkatkan sarana dan prasarana

b. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun 2011 – 2016 dapat dirumuskan yaitu :

1. Meningkatkan perekonomian Keluarga
2. Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam program Keluarga Berencana
3. Meningkatnya peran serta Masyarakat dalam pembangunan
4. Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan

5. Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)
6. Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan
7. Meningkatnya Kesadaran Hukum kaum perempuan
8. Meningkatnya Kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak
9. Meningkatnya peran keluarga dalam perlindungan anak
10. Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak
11. Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri
12. Meningkatnya Kesejahteraan Anak
13. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (pegawai)
14. Terselenggaranya administrasi perkantoran
15. Terselenggaranya koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

Adapun hubungan antara tujuan dan sasaran pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan dapat dijelaskan pada matriks dibawah ini :

Matrik hubungan antara tujuan dan sasaran

Tujuan	Sasaran Strategis
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesejahteraan keluarga 2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat 3. Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan Gender 4. Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak 5. Meningkatkan sumber daya manusia dan aparatur 6. Meningkatkan sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perekonomian Keluarga 2. Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam program Keluarga Berencana 3. Meningkatnya peran serta Masyarakat dalam pembangunan 4. Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan 5. Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) 6. Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan 7. Meningkatnya Kesadaran Hukum kaum

	<p>perempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Meningkatnya Kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak 9. Meningkatnya peran keluarga dalam perlindungan anak 10. Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak 11. Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri 12. Meningkatnya Kesejahteraan Anak 13. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (pegawai) 14. Terselenggaranya administrasi perkantoran 15. Terselenggaranya koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri
--	--

2.1.3 INDIKATOR KINERJA BPMPPKB TAHUN 2016 BERDASARKAN DOKUMEN RENSTRA BPMPPKB TAHUN 2011 - 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
1	Meningkatnya perekonomian keluarga (sasaran ke 1)	<p>Meningkatnya partisipasi Keluarga Prasejahtera (PS) dan Keluarga Sejahtera 1 Alasan ekonomi (KS 1) dalam POKTAN UPPKS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan 	<p>280 orang</p> <p>135 kelompok</p>

		Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga	
		c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	56 kelompok
		d. Jumlah anggota pengurus AKU	30 orang
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran ke 2)	<p>Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat dalam ber KB :</p> <p>a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS</p> <p>b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru</p> <p>c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)</p> <p>d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB</p> <p>e. Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS</p> <p>f. Meningkatnya kemandirian ber KB</p> <p>g. Meningkatnya cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan</p>	<p>66 %</p> <p>6.577 orang</p> <p>9.116 orang</p> <p>3,76 %</p> <p>0,87 %</p> <p>58.741 orang</p> <p>3,08 %</p>

	h. Bertambahnya jumlah RT Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	34 Kelurahan
	i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB	11,85 %
	j. Jumlah ketersediaan alat dan obat Kontrasepsi serta sede effect	18.000
	k. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi	
	• IUD	1.363 orang
	• IMPLANT	2.555 orang
	l. Jumlah pelayanan KB pasca persalinan/ keguguran	4.240 orang
	m. Jumlah PIK Remaja ter-Papar edukasi Triad genre	35
	n. Partisipasi remaja dalam Kegiatan (PIK) R/M	100 %
	o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	16 kali

3	Meningkatnya peran serta Masyarakat dalam pembangunan (Sasaran ke 3)	<p>Cakupan peran serta Masyarakat dalam urusan Pegendalian Penduduk dan KB, melalui kelompok kegiatan :</p> <p>a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT</p> <p>b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %</p> <p>c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE</p> <p>d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan</p> <p>e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB</p> <p>f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)</p> <p>g. Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif</p> <p>h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP</p>	<p>62 Orang</p> <p>44</p> <p>65 orang</p> <p>19 %</p> <p>653</p> <p>34 orang</p> <p>1.652 Institusi</p> <p>11</p>
---	---	---	---

		i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	4
4	Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan (Sasaran ke 4)	Meningkatkan cakupan peran serta Masyarakat dan Lembaga/Instutusi Kemasyarakatan dalam Pembangunan a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah b. Prosentase Kelurahan yang menyusun Profil	170 Mahasiswa 34 Kelurahan
5	Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna; (Sasaran ke 5)	a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG) b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi	15 karya 6 Posyantek 2 warung Teknologi
6	Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan (Sasaran ke 6)	a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	99,26 % 3.587 orang

		c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	16.364 orang
		d. Meningkatnya jumlah Kader Posyandu	1.420 orang
7	Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan (Sasaran ke 7)	a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak	1 perda
		b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	1 paket
		c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	1 unit
		d. Terbentuknya kader damping PKDRT	42 Orang
		e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan	67,07 Persen

8	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak; (sasaran ke 8)	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	0
		b. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kota	1 kelompok
		c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	6 kelompok
9	Meningkatnya peran Keluarga dalam perlindungan Anak (sasaran ke 9)	d. Terbentuknya Taman Cerdas	2 unit
		e. Cakupan anak sekolah penerima program PMT-AS	0
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)		
11	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)		
12	Meningkatnya kesejahteraan Anak (sasaran ke 12)		
13	Meningkatnya sumber daya manusia (pegawai) (sasaran ke 13)	a. Tingkat kinerja petugas lapangan/penyuluh KB	13 orang

		b. Cakupan usulan Penilaian Angka Kredit (PAK)	
14	Terselenggaranya administrasi perkantoran (sasaran ke 14)		
15	Terselenggaranya koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (sasaran ke 15)		

**2.1.4 INDIKATOR KINERJA DINAS PPPAKB TAHUN 2016 BERDASARKAN DOKUMEN
RENSTRA DPPPAB TAHUN 2016 - 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan kesertaan PUS ber-KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah peserta KB baru 2. Meningkatnya jumlah peserta KB aktif 3. Prosentase peserta KB aktif MKJP dibandingkan peserta KB aktif 4. Menurunnya angka ketidakberlangsungan pemakaian kontrasepsi (prosentase DO ber KB) 5. Advokasi KIE Program KKBPK 6. Jumlah calon pengantin terpapar informasi Program KB-KR 7. Pelaksanaan KB mobil, jumlah akseptor KB yang dilayani dalam TKBK/TKBM 8. Intervensi Program pada kampung KB (Jumlah kampung KB) 9. Monev Klinik KB, Jumlah Klinik KB yang dilaksanakan monev 10. Peningkatan pemahaman SDM Klinik KB (dalam jumlah orang yang dilatih) 11. Pengelolaan distribusi alat Kontrasepsi KB (Jumlah klinik 	<p>6.577 orang</p> <p>66.889 orang</p> <p>28,98 %</p> <p>18,10 %</p> <p>4.104</p> <p>6.240 orang</p> <p>1.720 orang</p> <p>1 kampung KB</p> <p>0</p> <p>51 orang</p> <p>65 klinik KB/RS</p>

		<p>KB dan rumah sakit yang mendapatkan distribusi alkon)</p> <p>12. Tersedianya data dan informasi Program KKBPK :</p> <p>a. Klinik KB 54</p> <p>b. Dokter praktek swasta 43</p> <p>c. Dallap 12</p> <p>d. PKBRS 11</p> <p>13. Terselenggaranya evaluasi terhadap hasil pencatatan dan pelaporan (dalam bentuk laporan bulanan) 12 bulan</p> <p>14. Tersedianya rumusan komitmen terkait Program KKBPK (jumlah laporan hasil rakerda) 0</p>	
2	Meningkatnya jumlah poktan dan Kelompok Remaja terbina peduli Program KKBPK	<p>1. Jumlah kelompok kegiatan (poktan) pendukung Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga(KKBPK) meningkat</p> <p>a. BKB 62</p> <p>b. BKR 23</p> <p>c. BKL 56</p> <p>d. UPPKS 57</p> <p>e. PPKBD 34</p> <p>f. Sub PPKBD 1.618</p> <p>2. Prosentase PUS anggota Poktan yang ber-KB (Jumlah</p>	

	pus anggota poktan ber KB dibagi jumlah pus anggota poktan x 100%)	
	a. BKB	85.50%
	b. BKR	70,02 %
	c. BKL	81,37 %
	d. UPPKS	84,67 %
	3. Meningkatnya jumlah keluarga yang mendapatkan pengetahuan sikap dan prilaku (PSP) Keluarga Balita dan anak dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak serta pembinaan ber-KB	2.859
	4. Meningkatnya jumlah keluarga memiliki Lansia yang mendapatkan PSP Keluarga Lansia dalam pembinaan ber- KB	2.036
	5. Meningkatnya jumlah keluarga yang memiliki remaja yang mendapatkan pengetahuan sikap dan prilaku (PSP) tentang generasi berencana dan pembinaan ber –KB	755
	6. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi keluarga PS & KS 1 melalui kelompok UPPKS dalam pembinaan ber-KB (Jumlah Keluarga yang diberdayakan ekonomi	468

	keluarganya)	
	7. Terselenggaranya peringatan hari Keluarga (dalam bentuk paket kegiatan)	1 paket
	8. Meningkatnya kualitas penyuluh KB dalam pengelolaan KKBPK :	
	Kecamatan Balikpapan Utara	
	a. Capaian peserta KB baru	1.780
	b. Capaian peserta KB aktif	18.643
	c. Jumlah poktan terbina oleh PKB	42
	Kecamatan Balikpapan Barat	
	a. Capaian peserta KB baru	1.212
	b. Capaian peserta KB aktif	12.915
	c. Jumlah poktan terbina oleh PKB	34
	Kecamatan Balikpapan Selatan	
	a. Capaian peserta KB baru	1.633
	b. Capaian peserta KB aktif	15.912
	c. Jumlah poktan terbina oleh PKB	23
	Kecamatan Balikpapan Tengah	
	a. Capaian peserta KB baru	916
	b. Capaian peserta KB aktif	10.690
	c. Jumlah poktan terbina oleh PKB	47

		<p>Kecamatan Balikpapan Timur</p> <p>a. Capaian peserta KB baru</p> <p>b. Capaian peserta KB aktif</p> <p>c. Jumlah poktan terbina oleh PKB</p>	<p>939</p> <p>7.656</p> <p>29</p>
		<p>Kecamatan Balikpapan Kota</p> <p>a. Capaian peserta KB baru</p> <p>b. Capaian peserta KB aktif</p> <p>c. Jumlah poktan terbina oleh PKB</p> <p>9. Jumlah Kelompok remaja pendukung program KKBPK meningkat (jumlah PIK R/M dan Saka Kencana)</p> <p>10. Meningkatnya jumlah remaja yang mendapatkan pembinaan tentang Genre</p>	<p>1.145</p> <p>8.563</p> <p>40</p> <p>38</p> <p>1.830</p>
3	Meningkatnya fasilitasi Koordinasi Program Peningkatan Kualitas hidup Perempuan dan Anak	<p>1. Tersedianya produk hukum tentang PUG (dalam jumlah produk hukum yang dihasilkan)</p> <p>2. Tersedianya tenaga analis gender pada Organisasi perangkat Daerah (dalam jumlah orang pada seluruh organisasi perangkat Daerah)</p> <p>3. Tersedianya data IPG</p>	<p>1 perda</p> <p>0</p> <p>90.10</p>

	4. Tersedianya buku analisa IPG dan Profil Gender (dalam bentuk jumlah buku)	50
	5. Terselenggaranya pelatihan analis Gender pada Organisasi perangkat Daerah	0
	6. Terselenggaranya penyusunan perencanaan Pembangunan Responsif Gender/PPRG dalam bentuk	
	a. Pelatihan penyusunan PPRG (jumlah orang yang terlatih)	0
	b. Penyusunan dokumen PPRG (jumlah OPD yang menyusun PPRG)	0
	7. Terselenggaranya bimtek/Pelatihan Pemberdayaan Potensi Perempuan	0
	8. Pembentukan dan penguatan gugus tugas yang terkait dengan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (jumlah gugus tugas yang dibentuk)	1 gugus tugas
	9. Penguatan peran serta Kelembagaan Masyarakat dalam hal perlindungan	2 lembaga masyarakat

	<p>Perempuan dan anak (dalam bentuk jumlah Kelembagaan Masyarakat peduli Perlindungan Perempuan dan anak yang dibentuk dan dibina)</p> <p>10.Peningkatan dan penguatan Layanan konseling anak, Remaja dan orang tua (dalam jumlah lokasi layanan konseling)</p> <p>11.Penguatan advokasi dan Koordinasi terkait perwujudan Kota Layak Anak (dalam bentuk jumlah rapat Koordinasi)</p> <p>12.Terselenggaranya pelatihan SDM yang menangani kasus kekerasan terhadap perempuan</p> <p>13.Terselenggaranya Koordinasi lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap Perempuan (dalam bentuk jumlah rapat koordinasi lintas sektoral)</p> <p>14.Terselenggaranya peran Gugus tugas terkait dengan upaya Perlindungan</p>	<p>1 lokasi</p> <p>12 rapat koordinasi</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>0</p>
--	---	---

	Perempuan (dalam bentuk jumlah gugus tugas)	
	15.Terselenggaranya pendataan,pelaporan dan evaluasi terkait kasus kekerasan terhadap Perempuan (dalam bentuk jumlah pelaporan dan usulan rekomendasi)	12 laporan
	16.Tersedianya standar operasional Prosedur terkait dengan upaya perlindungan Perempuan (dalam bentuk jumlah SOP/Standar layanan yang dihasilkan)	0
	17.Tersedianya layanan konseling ramah anak dan remaja (dalam bentuk lokasi layanan)	1 lokasi layanan
	18.Tersedianya layanan pusat pembelajaran Keluarga /PUSPAGA (dalam bentuk lokasi layanan)	0
	19.Terselenggaranya pelatihan Regulasi Perlindungan Perempuan (dalam bentuk jumlah orang)	0
	20.Terselenggaranya pelatihan kader damping KDRT (dalam bentuk jumlah orang)	0

		21. Terselenggaranya fungsi koordinasi antar lintas sektoral dalam hal penanganan/pendampingan terhadap korban kekerasan (dalam bentuk jumlah rapat koordinasi penanganan kasus)	3 rapat koordinasi
		22. Terselenggaranya kemitraan dengan Kelembagaan Masyarakat yang peduli terhadap perlindungan anak (dalam bentuk jumlah kelembagaan yang dibentuk dan dibina kemitraannya dalam hal penanganan kasus)	1 kelembagaan
		23. Terbentuknya kelembagaan UPTD P2TP2A sesuai ketentuan	0
		24. Terselenggaranya sosialisasi kebijakan terkait perlindungan anak (dalam bentuk jumlah orang terpapar informasi Perlindungan anak)	
		a. Sasaran Dewasa	100 orang
		b. Sasaran anak	750 orang
		25. Terselenggaranya penguatan Gugus Tugas terkait Perlindungan anak (dalam bentuk jumlah rapat	12 rapat koordinasi

		koordinasi gugus tugas)	
		26.Terselenggaranya pendataan, pelaporan dan evaluasi terkait kasus kekerasan terhadap anak (dalam bentuk jumlah pelaporan dan usulan rekomendasi)	12 laporan
		27.Tersedianya Standar operasional Prosedur terkait dengan upaya perlindungan anak (dalam bentuk jumlah SOP yang dihasilkan)	0
		28.Meningkatnya kualitas layanan masyarakat (dalam jumlah paket kegiatan)	100 %
		29.Terselenggaranya layanan penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik (dalam bulan)	12 bulan
		30.Terlaksananya pengurusan bayar pajak kendaraan dinas	1 paket
		31.Terdistribusinya ATK kantor untuk menunjang kinerja OPD	1 paket
		32.Tersedianya media massa lokal (dalam bentuk jumlah jenis media)	1

		33.Terselenggaranya dukungan mamin untuk rapat-rapat Koordinasi yang dilakukan (dalam bentuk paket)	1
		34.Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dalam dan luar daerah (paket)	1 paket
		35.Tersedianya dukungan SDM yang mendukung kinerja (jumlah orang)	18 orang
		36.Terselenggaranya kantor yang bersih (paket)	1 paket
		37.Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	1 paket
		38.Meningkatnya kualitas layanan (dalam jumlah paket kegiatan)	100 %
		39.Penyediaan spanduk,umbul-umbul,taplak meja,papan nama, papan struktur organisasi,papan Visi dan Misi	1 paket
		40.Tersedianya pemeliharaan kendaraan dinas	1 paket
		41.Terselenggaranya service untuk peralatan AC , wereles,komputer dan printer	1 paket

		42.Meningkatnya layanan aparaturn	100%
		43.Meningkatnya kinerja aparaturn lapangan (dalam jumlah paket kegiatan)	100%
		44.Terciptanya disiplin dalam berpakaian dinas bagi pegawai (dalam jumlah paket kegiatan)	1 paket

2.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN BERDASARKAN DOKUMEN RENTRA DINAS PPPA KB TAHUN 2016 - 2021

2.2.1. Strategi

1. Meningkatkan kepesertaan KB aktif MKJP
2. Meningkatkan kerjasama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Se-Kota Balikpapan Dalam penyuluhan calon pengantin
3. Meningkatkan pelayanan KB mobile (TKBK/TKBM)
4. Meningkatkan KIE dan Konseling KB
5. Tata kelola gudang alat dan obat kontrasepsi sesuai dengan ketentuan
6. Meningkatkan kualitas layanan KB
7. Meningkatkan kerjasama dengan unit pelayanan KB
8. Meningkatkan kualitas data dan pelaporan
9. Optimalisasi peran Tribina (BKB,BKR,BKL) dan institusi masyarakat (PPKBD,Sub PPKBD dan UPPKS)

10. Optimalisasi peran LSM dalam program KKBPK (kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga)
11. Meningkatkan pemahaman dan fungsi keluarga
12. Optimalisasai peran remaja melalui PIK R/M dan Pramuka (Saka Kencana) terkait Program Genre
13. Meningkatkan kualitas SDM pengelola data Gender
14. Meningkatkan peran koordinasi lintas SKPD dalam pengarus utamaan Gender
15. Optimalisasi peran SKPD,Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan
16. Optimalisasi peran SKPD,Lembaga Swadaya dan Masyarakat dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap anak
17. Penguatan dan pengembangan layanan Konseling Keluarga dan Anak
18. Penguatan Kelembagaan layanan P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak)
19. Meningkatkan fungsi koordinasi lintas sektoral dalam pelaksanaan regulasi perlindungan anak

2.2.2. Kebijakan

1. Meningkatnya Advokasi,KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) dan konseling program KKBPK
2. Fasilitasi terselenggaranya layanan KB mobile (TKBK dan TKBM) sesuai ketentuan
3. Tata kelola pendistribusian alat dan obat kontrasepsi KB sesuai ketentuan
4. Peningkatan jaminan kualitas layanan KB
5. Peningkatan fungsi koordinasi lintas sektoral dalam pelaksanaan Urusan Pengendalian Penduduk dan KB

6. Peningkatan peran lini lapangan dalam penguatan data pelaporan
7. Penguatan peran Tribina (BKB<BKR,BKL) dan IMP (PPKBD,SubPPKBD dan UPPKS) peduli Program KKBPK
8. Peningkatan kerjasama kemitraan dengan lembaga swadaya dan organisasi masyarakat dalam pelaksanaan Program KKBPK
9. Peningkatan pemahaman keluarga terkait pola asuh anak dan remaja
10. Penguatan peran kelompok remaja peduli Program KKBPK
11. Penyediaan Produk hukum terkait Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
12. Penyediaan data Gender (IPG dan Profil Gender)
13. Peningkatan peran SKPD,Lembaga swadaya dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan
14. Peningkatan peran SKPD,Lembaga swadaya dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap anak
15. Pengembangan layanan konseling keluarga terkait pola asuh dan permasalahan anak/remaja
16. Penguatan peran dan kelembagaan P2TP2A
17. Peningkatan fungsi koordinasi lintas sektoral dalam pelaksanaan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Matriks Hubungan Antara Strategi dan Kebijakan

Strategi	Kebijakan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepesertaan KB aktif MKJP 2. Meningkatkan kerjasama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Se-Kota Balikpapan Dalam penyuluhan calon pengantin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Advokasi,KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) dan konseling program KKBPK 2. Fasilitasi terselenggaranya layanan KB mobile (TKBK dan TKBM) sesuai ketentuan 3. Tata kelola pendistribusian alat dan

<p>3. Meningkatkan pelayanan KB mobile (TKBK/TKBM)</p> <p>4. Meningkatkan KIE dan Konseling KB</p> <p>5. Tata kelola gudang alat dan obat kontrasepsi sesuai dengan ketentuan</p> <p>6. Meningkatkan kualitas layanan KB</p> <p>7. Meningkatkan kerjasama dengan unit pelayanan KB</p> <p>8. Meningkatkan kualitas data dan pelaporan</p> <p>9. Optimalisasi peran Tribina (BKB,BKR,BKL) dan institusi masyarakat (PPKBD,Sub PPKBD dan UPPKS)</p> <p>10. Optimalisasi peran LSM dalam program KKBPK (kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga)</p> <p>11. Meningkatkan pemahaman dan fungsi keluarga</p> <p>12. Optimalisasi peran remaja melalui PIK R/M dan Pramuka (Saka Kencana) terkait Program Genre</p> <p>13. Meningkatkan kualitas SDM pengelola data Gender</p> <p>14. Meningkatkan peran koordinasi lintas SKPD dalam pengarus utamaan Gender</p> <p>15. Optimalisasi peran SKPD,Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan</p> <p>16. Optimalisasi peran SKPD,Lembaga Swadaya dan Masyarakat dan</p>	<p>obat kontrasepsi KB sesuai ketentuan</p> <p>4. Peningkatan jaminan kualitas layanan KB</p> <p>5. Peningkatan fungsi koordinasi lintas sektoral dalam pelaksanaan Urusan Pengendalian Penduduk dan KB</p> <p>6. Peningkatan peran lini lapangan dalam penguatan data pelaporan</p> <p>7. Penguatan peran Tribina (BKB<BKR,BKL) dan IMP (PPKBD,SubPPKBD dan UPPKS) peduli Program KKBPK</p> <p>8. Peningkatan kerjasama kemitraan dengan lembaga swadaya dan organisasi masyarakat dalam pelaksanaan Program KKBPK</p> <p>9. Peningkatan pemahaman keluarga terkait pola asuh anak dan remaja</p> <p>10. Penguatan peran kelompok remaja peduli Program KKBPK</p> <p>11. Penyediaan Produk hukum terkait Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</p> <p>12. Penyediaan data Gender (IPG dan Profil Gender)</p> <p>13. Peningkatan peran SKPD,Lembaga swadaya dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan</p>
--	--

<p>Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap anak</p> <p>17. Penguatan dan pengembangan layanan Konseling Keluarga dan Anak</p> <p>18. Penguatan Kelembagaan layanan P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak)</p> <p>19. Meningkatkan fungsi koordinasi lintas sektoral dalam pelaksanaan regulasi perlindungan anak</p>	<p>terhadap perempuan</p> <p>14. Peningkatan peran SKPD, Lembaga swadaya dan Organisasi Masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap anak</p> <p>15. Pengembangan layanan konseling keluarga terkait pola asuh dan permasalahan anak/remaja</p> <p>16. Penguatan peran dan kelembagaan P2TP2A</p>
---	--

2.3. PROGRAM / KEGIATAN

Program kegiatan BPMPPKB Tahun 2016, disajikan dalam matriks dimaksud ditayangkan antara sasaran strategis, Program indikator kinerja utama dari masing-masing sasaran strategis , data baseline kinerja per indikator kinerja pada tahun awal penyusunan Renstra BPMPPKB Periode Tahun 2011-2016, target kinerja pada tahun 2016 sesuai Renstra. Data dimaksud ini nantinya menjadi dasar untuk dilakukannya analisis terhadap pengukuran kinerja yang akan diulas pada BAB III LAKIP BPMPPKB Kota Balikpapan Tahun 2016 ini.

PROGRAM/KEGIATAN BPMPPKB KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Target 2016
1	Meningkatnya perekonomian keluarga (sasaran ke 1)	<p>Meningkatnya partisipasi keluarga pra sejahtera dan KS 1 alasan ekonomi dalam UPPKS :</p> <p>a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih</p> <p>b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga</p> <p>c. Jumlah produk UPPKS yang terjual</p> <p>d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih</p>	<p>Program Pembinaan peran serta Masyarakat Dalam pelayanan KB/KR yang mandiri</p>	<p>280 orang</p> <p>135 orang</p> <p>56 Kelompok</p> <p>30 orang</p>

2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran ke 2)	<p>Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat dalam ber KB :</p> <p>a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS</p> <p>b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru</p> <p>c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)</p> <p>d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB</p> <p>e. Meningkatnya Prevelensi PA (gakin) PUS</p> <p>f. Meningkatkan kemandirian ber KB</p> <p>g. Meningkatkan cakupan pelayanan Kontrasepsi/ pengendalian lapangan</p>	Program Keluarga Berencana/KB	<p>66 %</p> <p>6,577 orang</p> <p>9.116 orang</p> <p>3,76 %</p> <p>0,87 %</p> <p>58.741 orang</p> <p>3,08 %</p>
---	---	--	-------------------------------	---

	h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	34 Kelurahan
	i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi yang memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB	11,85 %
	j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect	18.000
	k. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi : <ul style="list-style-type: none"> • IUD • IMPLANT 	1.363 orang 2.555 orang
	l. Jumlah pelayanan KB pasca persalinan/ keguguran	4.240
	m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Triad genre	35

		<p>n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M</p> <p>o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro</p>		<p>100 %</p> <p>16</p>
4	<p>Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan (sasaran ke 4)</p>	<p>Meningkatkan cakupan peran serta Masyarakat dan Lembaga/Instutusi Kemasyarakatan dalam Pembangunan</p> <p>a. Meningkatkan peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah</p> <p>b. Prosentase Kelurahan yang menyusun profil</p>	<p>Program Penyiapan tenaga pendamping Kelompok Bina Keluarga</p>	<p>170 Mahasiswa</p> <p>34 Kelurahan</p>
5	<p>Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Sasaran ke 5)</p>		<p>Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan</p>	

		<p>a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)</p> <p>b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk</p> <p>c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi</p>		<p>15 karya</p> <p>6 Posyantek</p> <p>2 warung Teknologi</p>
6	Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan (sasaran ke 6)	<p>a. angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas</p> <p>b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan</p> <p>c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif</p> <p>d. Meningkatnya jumlah Kader Posyandu</p>		<p>99,26 %</p> <p>3.587 orang</p> <p>16.364 orang</p> <p>1.420 orang</p>
7	Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan (Sasaran ke 7)	a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan	Program Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan Perempuan	1 perda

		<p>perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak</p> <p>b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak</p> <p>c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)</p> <p>d. Terbentuknya kader damping PKDRT</p> <p>e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan</p>		<p>1 paket</p> <p>1 unit</p> <p>42 Orang</p> <p>67,07 Persen</p>
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak (sasaran ke 8)		Program Penguatan Kelembagaan dan Pengarusutamaan Gender dan Anak	
9	Meningkatnya peran Keluarga	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan		0

	dalam Perlindungan anak (sasaran ke 9)	potensi anak b. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kota	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	1 kelompok
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan		6 kelompok
11	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)	d. Terbentuknya Taman Cerdas		2 unit
12	Meningkatnya kesejahteraan Anak (sasaran ke 12)	e. Cakupan anak sekolah penerima program PMT-AS		0
13	Meningkatnya Sumber Daya Manusia (pegawai) (sasaran ke 13)	a. Tingkat kinerja petugas lapangan/penyuluh KB	Program Kapasitas Sumber Daya Aparatur	13 orang

		b. Cakupan usulan penilaian angka Kredit (PAK)		
14	Terselenggaranya Administrasi Perkantoran (Sasaran ke 14)		Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	1 Paket
			Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1 Paket
15	Terselenggaranya koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (Sasaran ke 15)		Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1 paket

2.4. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sesuai dengan Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan , penetapan Kinerja Badan Pemberdayaan

Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Tahun 2016
adalah sebagai berikut :

RENCANA KINERJA BPMPPKB KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja utama	Target Tahun 2016	Program	Anggaran Rp
Meningkatnya perekonomian keluarga (sasaran ke 1)	Meningkatnya partisipasi keluarga pra sejahtera dan KS 1 alasan ekonomi dalam UPPKS : a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga c. Jumlah produk UPPKS yang terjual d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	280 orang 135 orang 56 kelompok 30 orang	Program pembinaan peran serta Masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	Rp. 1.003.100.000,-

Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran ke 2)	Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat dalam ber KB :		Program Keluarga Berencana	Rp.1.994.462.000,-
	a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS	66 %	Program Pelayanan Kontrasepsi	Rp.264.000.000,-
	b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru	6,577 orang		
	c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	9.116 orang		
	d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB	3,76 %		
	e. Meningkatnya Prevelensi PA (gakin) PUS	0,87 %		
	f. Meningkatkan kemandirian ber KB	58.741 orang		
g. Meningkatkan cakupan pelayanan Kontrasepsi/ pengendalian lapangan	3,08 %			

		34 Kelurahan		
		11,85 %		
		18.000		

Meningkatnya peran serta Masyarakat dalam Pembangunan (sasaran ke 3)	keguguran			
	m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Triad genre	35		
	n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	100 %		
	o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	16 kali		
	a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT	62 Orang	Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KKR	Rp.650.000.000,-
	b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	44	Program penyiapan tenaga pendamping kelompok Bina Keluarga	Rp.1.825.000.000,-
c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	65 Orang			
d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan	19 %			

	<p>e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB</p>			
	<p>f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan</p>	<p>34 Orang</p>		
	<p>g. Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif</p>	<p>1.652 Institusi</p>		
	<p>h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP</p>	<p>11</p>		
	<p>i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP</p>	<p>4</p>		

<p>Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan (Sasaran ke 4)</p>	<p>Meningkatkan cakupan peran serta Masyarakat dan Lembaga/Instutusi Kemasyarakatan dalam Pembangunan</p> <p>a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah</p> <p>b. Prosentase Kelurahan yang menyusun profil</p>	<p>170 Mahasiswa</p> <p>34 Kelurahan</p>	<p>Program peningkatan partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kelurahan</p>	<p>Rp. 1.825.000.000</p>
<p>Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Sasaran ke 5)</p>	<p>a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)</p> <p>b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk</p> <p>c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi</p>	<p>15 karya</p> <p>6 Posyantek</p> <p>2 warung Teknologi</p>	<p>Program peningkatan partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kelurahan</p>	<p>Rp.3.747.325.000,-</p>

<p>Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan (Sasaran ke 6)</p>	<p>a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas</p> <p>b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan</p> <p>c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif</p> <p>d. Meningkatnya jumlah Kader Posyandu</p>	<p>99,26 %</p> <p>3.587 orang</p> <p>16.364 orang</p> <p>1.420 orang</p>		
<p>Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan (Sasaran ke 7)</p>	<p>a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak</p>	<p>1 perda</p>	<p>Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan</p>	<p>Rp.1.022.750.000,-</p>

	<p>b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak</p> <p>c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)</p> <p>d. Terbentuknya kader damping PKDRT</p> <p>e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan</p>	<p>1 paket</p> <p>1 unit</p> <p>42 Orang</p> <p>67,07 Persen</p>		
<p>Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak</p>	<p>a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak</p>		<p>Program penguatan Kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak</p>	

(Sasaran ke 8)	b. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kota	1 kelompok	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan	Rp.1.236.700.000,-
Meningkatnya peran Keluarga dalam Perlindungan anak (sasaran ke 9)	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	6 kelompok		
Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)	d. Terbentuknya Taman Cerdas	2 unit		
Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)	e. Cakupan anak sekolah penerima program PMT-AS	0		
Meningkatnya Kesejahteraan anak; (sasaran ke 12)				

<p>Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (pegawai) (sasaran ke 13)</p>	<p>a. Tingkat kinerja petugas lapangan/ penyulu KB</p> <p>b. Cakupan usulan penilaian angka Kredit (PAK</p>		<p>1. Program kapasitas sumber daya aparatur</p> <p>2. Program peningkatan disiplin aparatur</p>	<p>Rp.287.093.000.-</p> <p>Rp.31.496.000.-</p>
<p>Terselenggaranya Administrasi Perkantoran (Sasaran ke 14)</p>			<p>1. Program pelayanan administrasi perkantoran</p> <p>2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</p>	<p>Rp.1.266.380.000,-</p> <p>Rp.615.000.000</p>
<p>Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (Sasaran ke 15</p>				

2.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Sesuai dengan Surat Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan dengan Wali Kota Balikpapan, maka ditetapkan indikator dan target Kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
1	Meningkatnya perekonomian keluarga (sasaran ke 1)	Meningkatnya partisipasi keluarga pra sejahtera dan KS 1 alasan ekonomi dalam UPPKS : a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga c. Jumlah produk UPPKS yang terjual d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	280 orang 135 orang 56 kelompok 30 orang

2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran ke 2)	<p>Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat dalam ber KB :</p> <p>a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS</p> <p>b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru</p> <p>c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)</p> <p>d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB</p> <p>e. Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS</p> <p>f. Meningkatnya kemandirian ber KB</p> <p>g. Meningkatnya cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan</p> <p>h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga</p>	<p>66 %</p> <p>6.577 orang</p> <p>9.116 orang</p> <p>3,76 %</p> <p>0,87 %</p> <p>58.741 orang</p> <p>3,08 %</p> <p>34 Kelurahan</p>
---	---	--	---

		<p>i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB</p> <p>j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect</p> <p>K. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi :</p> <p>Implant : IUD :</p> <p>l. Jumlah pelayanan KB pasca persalinan/keguguran</p> <p>m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Triad genre</p> <p>n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M</p> <p>o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro</p>	<p>11,85 %</p> <p>18.000</p> <p>1.363 orang 2.555 orang</p> <p>4.240</p> <p>35</p> <p>100 %</p> <p>16</p>
3	Meningkatnya pemahaman Masyarakat terhadap Kesehatan Reproduksi (Sasaran ke 3)	<p>a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT</p> <p>b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %</p> <p>c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE</p> <p>d. Meningkatnya Prosentase BKB percontohan</p>	<p>62 kelompok</p> <p>44</p> <p>65 orang</p> <p>19 %</p>

		<p>e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB</p> <p>f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1 petugas per Kelurahan)</p> <p>g. Meningkatnya institusio Masyarakat pengelola Program KB aktif</p> <p>h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP</p> <p>i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP</p>	<p>653</p> <p>34 orang</p> <p>1.652 institusi</p> <p>11</p> <p>4</p>
4	Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan (Sasaran ke 4)	<p>Meningkatkan cakupan peran serta Masyarakat dan Lembaga/Institusi Kemasyarakatan dalam pembangunan</p> <p>a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah</p> <p>b. Prosentase Kelurahan yang menyusun Profil</p>	<p>170 Mahasiswa</p> <p>34 Kelurahan</p>
5	Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (sasaran ke 5)	a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)	15 karya

		<p>b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk</p> <p>c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi</p>	<p>6 posyantek</p> <p>2 warung Teknologi</p>
6	<p>Meningkatnya Peran serta Perempuan dalam Pembangunan (Sasaran ke 6)</p>	<p>a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas</p> <p>b. Partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintahan</p> <p>c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif</p> <p>d. Meningkatnya jumlah kader Posyandu</p>	<p>99,26 %</p> <p>3.587 orang</p> <p>16.364 orang</p> <p>1.420 orang</p>
7	<p>Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan (Sasaran ke 7)</p>	<p>a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak</p> <p>b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak</p> <p>c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)</p>	<p>1 perda</p> <p>1 paket</p> <p>1 unit</p>

		d. Terbentuknya kader damping PKDRT	42 orang
		e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan	67,07 %
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak (Sasaran ke 8)	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	0
		b. Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	1 kelompok
9	Meningkatnya peran Keluarga dalam Perlindungan anak (sasaran ke 9)	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	6 kelompok
		d. Terbentuknya Taman Cerdas	2 unit
		e. Cakupan anak sekolah penerima PM-TAS	0
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)		
11	Meningkatnya kesempatan kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (Sasaran ke 11)		
12	Meningkatnya Kesejahteraan Anak (sasaran ke 12)		

13	Meningkatnya Sumber Daya manusia (pegawai) (sasaran ke 13)		
14	Terselenggaranya Administrasi Perkantoran (Sasaran ke 14)	a. Meningkatnya kinerja petugas lapangan/penyuluh KB b. Cakupan usulan penilaian angka kredit (PAK)	13 orang
15	Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (Sasaran ke 15)		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis BPMPPKB sesuai dengan hasil pengukuran kinerja BPMPPKB pada tahun 2016 .Pengukuran kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan pada tahun 2016 dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan antara target kinerja yang tertuang dalam dokumen pernyataan kinerja / Penetapan Kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan pada Tahun 2016 dengan capaian realisasi kinerja pada akhir tahun 2016 ;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis BPMPPKB Kota Balikpapan (Renstra BPMPPKB untuk target kinerja tahun 2016) ;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2016 dengan standar nasional (jika data tersedia) ;
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan ;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut, dilakukan analisis capaian kinerja dimana dari 15 (lima belas) sasaran strategis dengan 47 (empat puluh tujuh) indikator kinerja, dari 14 Program maka capaian kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan per sasaran strategis pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA BPMPPKB KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016

Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja dengan membandingkan antara capaian kinerja Tahun 2015 dengan target realisasi pada Tahun 2016 serta perbandingannya dengan Target akhir RPJMD/Renstra (2016) serta prosentase capaian sampai dengan Tahun 2016 terhadap Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian 2015	2016			Target akhir RPJMD/Renstra (2016)	Capaian s.d 2016 terhadap 2016 (%)
			Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya partisipasi keluarga pra sejahtera dan KS 1 alasan ekonomi dalam UPPKS :						
	a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih	185	280	70	25 %		
	b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga	173	135	180	133 %		
	c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	27	56	25	8,9 %		
	d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	20	30	60	200 %		

2	Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat dalam ber KB :						
	a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS	65,69 %	66 %	68.05 %	103 %		
	b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru	6.577	6.577	8.401	127 %		
	c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	13.758	9.116	16.353	179 %		
	d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB	4,22	3,76	4,94	131 %		
	e. Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS	2,131	0,87	1.442	165 %		
	f. Meningkatnya kemandirian ber KB	46.661	58.741	42.219	71 %		
	g. Meningkatnya cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan	100	3,08	2,85	92 %		
	h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	34	34	34	100 %		

i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB		11,85 %	20,90%	176 %	
j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect	15.400	18.000	19.250	106,94%	
K. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi :					
Implant :	4.711	1.363	2.044	149 %	
IUD :	12.577	2.555	558	21 %	
l. Jumlah pelayanan KB pasca persalinan/keguguran	2.460	4.240	4.132	97,45	
m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Triad genre	25	35	35	100%	
n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	35 %	100 %	42 %	42 %	
o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	20	16	11	68 %	

3	a. Meningkatnya rasio kelompok kelompok BKB per RT	60	62	66	106 %		
	b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	1.863	44	1.456	3,309 %		
	c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	65	65	58	89 %		
	d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan	17 %	19 %	19 %	100 %		
	e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB	558	653	653	100 %		
	f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1 petugas per kelurahan)	34	34	34	100 %		
	g. Meningkatnya institusi Masyarakat pengelola Program KB aktif	1.774	1.652	1.607	97 %		
	h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP	2	11	11	100 %		
	i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	2	4	0	0		

4	a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah	206	170	354	208 %		
	b. Prosentase Kelurahan yang menyusun profil	34	34	34	100 %		
5	a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna	12	15	20	133 %		
	b. Meningkatnya jumlah Posyantek	6	6	6	100 %		
	c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi	2	2	2	100 %		
6	a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	99,26	99,26 %	99,26%	100 %		
	b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	3.587	3.587	3.587	100 %		
	c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	16.364	16.364	49.463	100 %		
	d. Meningkatnya jumlah kader Posyandu	1.420	1.420	6.570	100 %		
7	a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan	1	1 perda	1	100 %		

	perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak						
	b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	1	1 paket	1 paket	100 %		
	c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	1	1 unit	1 unit	100 %		
	d. Terbentuknya kader damping PKDRT	42	42	42	100 %		
	e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan	35,87%	67,07 %	62,07 %	92 %		
8	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	0	0	0	0		
	b. Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	1	1 klpok	1 klpok	100 %		
	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	6	6 klpok	6 klpok	100 %		

d. Terbentuknya Taman Cerdas	2	2 unit	2 unit	100 %		
e. Cakupan anak sekolah penerima PM-TAS		0	0	0		
a. Meningkatnya kinerja petugas lapangan /penyuluh KB	34	33	34	100 %		
b. Cakupan usulan penilaian angka kredit (PAK)	1	1 paket	1 paket	100 %		

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

3.2.1. Analisis Capaian Kinerja, dengan membandingkan antara target Kinerja 2016 dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis : Meningkatkan Perekonomian Keluarga (sasaran 1)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih	280	70	25 %
b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga	135	180	133 %

c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	56	25	44 %
d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	30	60	200 %

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran 2)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS	66 %	68.05 %	103 %
b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru	6.577	8.401	127 %
c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	9.116	16.353	179 %
d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB	3,76	4,94	131 %
e. Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS	0,87	1.442	165 %
f. Meningkatnya kemandirian ber KB	58.741	42.219	71 %
g. Meningkatnya cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan	3,08	2,85	92 %
h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	34	34	100 %

i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB	11,85 %	20,90%	176 %
j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect	18.000	19.250	106,94 %
k. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi :			
Implant :	1.363	2.044	149 %
IUD :	2.555	558	21 %
l. Jumlah pelayanan KB pasca persalinan/keguguran	4.240	4.132	97,45
m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Triad genre	35	35	100 %
n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	100 %	42%	42 %
o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	16	11	68 %

Sasaran Strategis : Meningkatnya pemahaman Masyarakat terhadap Kesehatan Reproduksi
(Sasaran ke 3)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT	62	66	106 %
b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	44	1.456	3,309 %
c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	65	58	89 %
d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan	19 %	32%	91 %
e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB	653	653	100 %
f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	34	34	100%
g. Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	1.652	1.607	97 %

h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP	11	11	100 %
i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	4	0	0

**Sasaran Strategis : Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan
(Sasaran ke 4)**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah	170 Mahasiswa	354	208 %
b. Prosentase Kelurahan yang menyusun Profil	34	34	106 %

**Sasaran Strategis : Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
(Sasaran ke 5)**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)	15 karya	20	133 %
b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk	6	6	100 %
c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi	2	2	100 %

**Sasaran Strategis : Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan
(Sasaran ke 6)**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	99,26 %	99,26 %	100 %
b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	3.587	3.587	100 %
c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	16.364	49.463	302%
d. Meningkatnya jumlah kader Posyandu	1.420	6.570	462%

**Sasaran Strategi : Meningkatnya kesadaran hukum kaum Perempuan
(Sasaran ke 7)**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak	1 perda	1	100 %
b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	1 paket	1 paket	100 %
c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	1 unit	1 unit	100- %
d. Terbentuknya kader damping PKDRT	42	42	100 %
e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak keker	67,07 %	62,07 %	92 %

Sasaran Strategis : Meningkatkan kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan Anak
(Sasaran ke 8)

Sasaran Strategi : Meningkatnya peran keluarga dalam Perlindungan Anak;
(sasaran ke 9)

Sasaran Strategis : Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak
(sasaran ke 10)

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri
(Sasaran ke 11)

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesejahteraan Anak
(Sasaran ke 12)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	0	0	0
b. Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	1 kelompok	1 kelompok	100 %
c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	6 kelompok	6 kelompok	100 %
d. Terbentuknya Taman Cerdas	2 unit	2 unit	100 %
e. Cakupan anak sekolah penerima PM-TAS			

**Sasaran Strategi : Meningkatnya sumber daya manusia (pegawai)
(sasaran ke 13)**

**Sasaran Strategi : Terselenggaranya administrasi Perkantoran
(sasaran ke 14)**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
a. Meningkatnya kinerja petugas lapangan/penyuluh KB	34	34	100 %
b. Cakupan usulan penilaian angka kredit (PAK)	1 paket	1 paket	100 %

Sasaran Strategis : Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (sasaran ke 15)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Tidak ada			

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja dari masing-masing Sasaran Strategis berdasarkan indikator dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran Strategis : Meningkatnya Perekonomian Keluarga (sasaran 1)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih	Orang	280	185	70
	b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga	Orang	135	173	180
	c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	Kelompok	56	27	25
	d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	orang	30	20	60

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana
(sasaran 2)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
2	a.Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS	Persen	66 %	65,69 %	68.05%
	b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru	Orang	6.577	6.577	8.401
	c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	Orang	9.116	13.758	16.353
	d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB	Persen	3,76	4,22	4,94
	e. Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS	Persen	0,87	2,131	1.442
	f. Meningkatnya kemandirian ber KB	Orang	58.741	46.661	42.219
	g. Meningkatnya cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan	Persen	3,08	100	2,85
	h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	Kelurahan	34	34	34

i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB	Persen	11,85 %	0	20,90%
j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect	18.000	15.400	19.250
k. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi :				
Implant :	Orang	1.363	4.711	2.044
IUD :	Orang	2.555	12.577	558
l. Jumlah pelayanan KB Pasca persalinan/keguguran	Orang	4.240	2.460	4.132
m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Trad genre	Kelompok	35	25	35
n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	Persen	100	35	42
o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	Persen	16	20	68

Sasaran Strategis : Meningkatnya pemahaman Masyarakat terhadap Kesehatan Reproduksi

(Sasaran ke 3)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
3	a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT	Persen	62	60	66
	b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	Persen	44	1,863	1,456
	c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	Kelompok	65	65	58
	d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan	Persen	19	17	19
	e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB	Orang	653	558	653
	f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	Orang	34	33	34
	g. Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	Institusi	1.652	1.774	1.607

	h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP	orang	11	2	11
	i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	orang	4	0	0

**Sasaran Strategis : Meningkatnya peran serta Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
(Sasaran ke 4)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
4	a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah	Orang	170	206	354
	b. Prosentase Kelurahan yang menyusun Profil	Kelurahan	34	34	34

**Sasaran Strategis : Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
(Sasaran ke 5)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
5	a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)	Jenis alat	15	12	20
	b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk	Kelompok	6	6	6
	c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi	Kelompok	2	2	2

Sasaran Strategis : Meningkatnya Peran serta Perempuan dalam Pembangunan
(Sasaran ke 6)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
6	a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	Persen	99,26 %	99,26	99,26
	b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	Orang	3.587	3.587	3.587
	c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	Orang	16.364	---	49.463
	d. Meningkatnya jumlah kader Posyandu	Orang	1.420		6.570

Sasaran Strategi : Meningkatnya kesadaran hukum kaum Perempuan
(Sasaran ke 7)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
7	a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak	Perda	1 perda	1	1

b. Meningkatkan kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	Lembaga	1 paket	1	1
c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Unit	1 unit	1	1
d. Terbentuknya kader damping PKDRT	Orang	42	42	42
e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak keker	Persen	67,07 %	35,87%	62,07 %

b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	Lembaga	1 paket	1	1
c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Unit	1 unit	1	1
d. Terbentuknya kader damping PKDRT	Orang	42	42	42
e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak keker	Persen	67,07 %	35,87%	62,07 %

b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	Lembaga	1 paket	1	1
c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Unit	1 unit	1	1
d. Terbentuknya kader damping PKDRT	Orang	42	42	42
e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak keker	Persen	67,07 %	35,87%	62,07 %

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan Anak
(Sasaran ke 8)

Sasaran Strategi : Meningkatnya peran keluarga dalam Perlindungan Anak;
(sasaran ke 9)

Sasaran Strategis : Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak
(sasaran ke 10)

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri
(Sasaran ke 11)

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesejahteraan Anak
(Sasaran ke 12)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
8	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	Unit	0	0	0
9	b. Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	Kelompok	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok
10	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	Kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok
11	d. Terbentuknya Taman Cerdas	Unit	2 unit	2 unit	2 unit
12	e. Cakupan anak sekolah penerima PM-TAS				

**Sasaran Strategi : Meningkatnya Sumber Daya Manusia (pegawai)
(sasaran ke 13)**

**Sasaran Strategis : Terselenggaranya Administrasi Perkantoran
(Sasaran ke 14)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
13	a. Meningkatnya kinerja penyuluh KB	Orang	34	34	34
14	b. Meningkatnya kinerja SDM Aparatur	Paket	1	1	1
	c. Meningkatnya kualitas layanan	Paket	1	1	1

Sasaran Strategis : Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (sasaran ke 15)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
	Tidak ada				

3.2.3 Analisis Capaian Kinerja dari masing-masing Sasaran Strategis berdasarkan indikator dengan membandingkan realisasai kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Sasaran Strategis : Meningkatnya Perekonomian Keluarga (sasaran 1)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih	Orang		70	
	b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga	Orang		180	
	c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	Kelompok		25	
	d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	Orang		60	

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran 2)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
2	a. Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS	Persen		68.05%	
	b. Meningkatnya jumlah peserta KB baru	Orang		8.401	
	c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	Orang		16.353	
	d. Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB	Persen		4,94	
	e. Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS	Persen		1.442	
	f. Meningkatnya kemandirian ber KB	Orang		42.219	
	g. Meningkatnya cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan	Persen		2,85	
	h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	Kelurahan		34	

i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB	Persen		20,90%	
j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect		19.250	
k. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi :				
Implant :	Orang		2.044	
IUD :	Orang		558	
l. Jumlah pelayanan KB Pasca persalinan/keguguran	Orang		4.132	
m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Trad genre	Kelompok		35	
n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	Persen		42	
o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	Persen		68	

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Program KB

(Sasaran ke 3)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
3	a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT	Persen		66	
	b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	Persen		1,456	
	c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	Kelompok		58	
	d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan	Persen		19	
	e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB	Orang		653	
	f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	Orang		34	
	g. Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	Institusi		1.607	

	h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP	orang		11	
	i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	orang		0	

**Sasaran Strategis : Meningkatnya peran serta Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
(Sasaran ke 4)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
4	a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah	Orang		354	
	b. Prosentase Kelurahan yang menyusun Profil	Kelurahan		34	

Sasaran Strategis : Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

(Sasaran ke 5)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
5	a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)	Jenis alat		20	
	b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk	Kelompok		6	
	c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi	Kelompok		2	

Sasaran Strategis : Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan
(Sasaran ke 6)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
6	a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	Persen		99,26	
	b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	Orang		3.587	
	c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	Orang		49.463	
	d. Meningkatnya jumlah kader Posyandu	Orang		6.570	

Sasaran Strategi : Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan

(Sasaran ke 7)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
7	a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak	Perda		1	
	b. Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	Lembaga		1	
	c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Unit		1	
	d. Terbentuknya kader damping PKDRT	Orang		42	
	e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan	Persen		62,07 %	

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan Anak
(Sasaran ke 8)

Sasaran Strategi : Meningkatnya peran keluarga dalam Perlindungan Anak;
(sasaran ke 9)

Sasaran Strategis : Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak
(sasaran ke 10)

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri
(Sasaran ke 11)

Sasaran Strategis : Meningkatnya kesejahteraan Anak
(Sasaran ke 12)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
8	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	Unit		0	
9	b. Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	Kelompok		1	
10	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	Kelompok		6	
11	d. Terbentuknya Taman Cerdas	Unit		2	
12	e. Cakupan anak sekolah penerima PM-TAS				

Sasaran Strategi : Meningkatnya Sumber Daya Manusia (pegawai)
(sasaran ke 13)

Sasaran Strategis : Terselenggaranya Administrasi Perkantoran
(Sasaran ke 14)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
13	a. Meningkatnya kinerja penyuluh KB	Orang		34	
	b. Meningkatnya kinerja SDM Aparatur	Paket		1	
	c. Meningkatnya kualitas layanan	Paket		1	

Sasaran Strategis : Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (sasaran ke 15)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
14	Tidak ada				

Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (pegawai)
(sasaran ke 15)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
15	Tidak ada				

3.2.4 Analisis Capaian Kinerja dari masing-masing Sasaran Strategis berdasarkan indikator kinerja dengan membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional (jika ada)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2016	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	6	$7=5/6*100$
1	Meningkatnya perekonomian keluarga (sasaran ke 1)	a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih	Orang	70		
		b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga	Orang	180		
		c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	Kelompok	25		
		d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	Orang	60		

2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran ke 2)	a. Meningkatkan prevalensi rate PA/PUS	persen	68.05%		
		b. Meningkatkan jumlah peserta KB baru	Orang	8.401		
		c. Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	Orang	16.353		
		d. Meningkatkan cakupan peran pria dalam ber KB	persen	4,94		
		e. Meningkatkan prevelensi PA (gakin) PUS	persen	1.442		
		f. Meningkatkan kemandirian ber KB	Orang	42.219		
		g. Meningkatkan cakupan pelayanan kontrasepsi/ pengendalian lapangan	persen	2,85		

		h. Bertambahnya jumlah RT, Kelurahan dan Kecamatan yang memiliki data makro Keluarga	Kelurahan	34		
		i. Cakupan penyediaan alat dan obat-obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan Masyarakat dalam ber KB	Persen	20,90%		
		j. Jumlah ketersediaan alat dan obat kontrasepsi serta side effect	19.250		
		k. Meningkatnya jumlah peserta KB yang terayomi :				
		Implant :	Orang	2.044		
		IUD :	Orang	558		

		l. Jumlah pelayanan KB Pasca persalinan/keguguran	Orang	4.132		
		m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Trad genre	Kelompok	35		
		n. Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	Persen	42		
		o. Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	Persen	68		

3	Meningkatnya pemahaman Masyarakat terhadap Kesehatan Reproduksi (Sasaran ke 3)	a. Meningkatnya rasio kelompok BKB per RT	Persen	66		
		b. Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	Persen	1,456		
		c. Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	Kelompok	58		
		d. Meningkatnya prosentase BKB percontohan	Persen	19		
		e. Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB	Orang	653		
		f. Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	Orang	34		

		g. Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	Institusi	1.607		
		h. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP	orang	11		
		i. Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	orang	0		
4	Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan (Sasaran ke 4)	a. Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah	Orang	354		
		b. Prosentase Kelurahan yang menyusun Profil	Kelurahan	34		

5	Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Sasaran ke 5)	a. Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)	Jenis	20		
		b. Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk	Kelompok	6		
		c. Meningkatnya jumlah warung Teknologi	Kelompok	2		
6	Meningkatnya Peran serta Perempuan dalam Pembangunan (Sasaran ke 6)	a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	Persen	99,26		
		b. Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	Orang	3.587		
		c. Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	Orang	49.463		
		d. Meningkatnya jumlah kader Posyandu	Orang	6.570		

7	Meningkatnya kesadaran hukum kaum Perempuan (Sasaran ke 7)	a. Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT, Trafficking dan perlakuan salah lainnya terhadap perempuan dan anak	Perda	1		
		b. Meningkatkan kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	Lembaga	1		
		c. Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Unit	1		
		d. Terbentuknya kader damping PKDRT	Orang	42		
		e. Realisasi penyelesaian pengaduan	Persen	62,07 %		

		perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan				
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak (Sasaran ke 8)	a. Tersedianya fasilitas untuk pengembangan potensi anak	Unit	0		
9	Meningkatnya peran Keluarga dalam Perlindungan anak (sasaran ke 9)	b. Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	Kelompok	1		
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)	c. Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	Kelompok	6		
11	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)	d. Terbentuknya Taman Cerdas	Unit	2		
		e. Cakupan anak sekolah penerima PM-TAS				

12	Meningkatnya Kesejahteraan Anak (Sasaran ke 12)					
13	Meningkatnya Sumber Daya Manusia (pegawai)	a. Meningkatkan kinerja penyuluh KB	Orang	34		
14	Terselenggaranya Administrasi Perkantoran (sasaran ke 14)	b. Meningkatkan kinerja SDM Aparatur	Paket	1		
		c. Meningkatkan kualitas layanan	Paket	1		
15	Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (sasaran ke 15)					

3.2.5 Analisis Capaian Kinerja dari masing-masing Sasaran Strategis, Prosentase capaian Kinerja, Prosentase Penyerapan Anggaran serta tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya perekonomian keluarga (sasaran ke 1)	100,6 %	34 %	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (sasaran ke 2)	115,22 %	56 %	
3	Meningkatnya pemahaman Masyarakat terhadap Kesehatan Reproduksi (sasaran ke 3)	77,25 %	19 %	
4	Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan (Sasaran ke 4)	154 %	57 %	
5	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Sasaran ke 5)	111 %	55 %	

6	Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan (Sasaran ke 6)	100 %		
7	Meningkatnya kesadaran hukum kaum Perempuan (Sasaran ke 7)	98,4 %		
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak (Sasaran ke 8)	100 %		
9	Meningkatnya peran Keluarga dalam perlindungan anak (Sasaran ke 9)			
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)			
11	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)			
12	Meningkatnya Kesejahteraan Anak (sasaran ke 12)			

6	Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan (Sasaran ke 6)	100 %		
7	Meningkatnya kesadaran hukum kaum Perempuan (Sasaran ke 7)	98,4 %		
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak (Sasaran ke 8)	100 %		
9	Meningkatnya peran Keluarga dalam perlindungan anak (Sasaran ke 9)			
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)			
11	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)			
12	Meningkatnya Kesejahteraan Anak (sasaran ke 12)			

6	Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan (Sasaran ke 6)	100 %		
7	Meningkatnya kesadaran hukum kaum Perempuan (Sasaran ke 7)	98,4 %		
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan anak (Sasaran ke 8)	100 %		
9	Meningkatnya peran Keluarga dalam perlindungan anak (Sasaran ke 9)			
10	Meningkatnya sarana dan prasarana publik untuk tumbuh kembang anak (sasaran ke 10)			
11	Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri (sasaran ke 11)			
12	Meningkatnya Kesejahteraan Anak (sasaran ke 12)			

13	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (pegawai) (sasaran ke 13)	100 %		
14	Terselenggaranya administrasi Perkantoran (sasaran ke 13)			
15	Terselenggaranya Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri (sasaran ke 15)	0		

C. PENCAPAIAN KINERJA LAINNYA

No	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Target MDGs 2016	Status	Sumber

D. REALISASI ANGGARAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Meningkatkan Perekonomian Keluarga	<p>a. Jumlah anggota UPPKS yang terlatih</p> <p>b. Terbina dan terlatihnya institusi Masyarakat dalam meningkatkan</p>	280	70	25 %	Program Pembinaan Peran serta Masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	1.003.100.000	344.158.900	34 %
			135	180	133 %				

		Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga							
		c. Jumlah produk UPPKS yang terjual	56	25	44,6 %				
		d. Jumlah anggota pengurus AKU yang terlatih	30	60	200 %				
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Program Keluarga Berencana	a.Meningkatnya prevalensi rate PA/PUS	66	68.05 %	103 %	Program Keluarga Berencana /KB	1.994.462.000	1.126.428.900	56 %
		b.Meningkatnya jumlah peserta	6.577	8.401	127 %	Program Pelayanan Kontrasepsi	264.000.000	148.702.000	56 %

		KB baru						
		c.Menurunnya jumlah PUS yang ingin ber KB yang tidak terlayani (Unmeet Need)	9.116	16.353	179 %			
		d.Meningkatnya cakupan peran pria dalam ber KB	3,76	4,94	131 %			
		e.Meningkatnya prevelensi PA (gakin) PUS	0,87	1.442	165 %			
		f.Meningkatnya kemandi						

		rian ber KB	58.741	42.219	71 %				
		g.Meningka tunya cakupan pelayana n kontrase psi/ pengend alian lapanga n	3,08	2,85	92 %				
		h.Bertamba hnya jumlah RT, Keluraha n dan Kecamat an yang memiliki data makro Keluarga	34	34	100 %				
		i. Cakupan penyedia an alat							

		dan obat- obat Kontrase psi untuk memenu hi perminta an Masyara kat dalam ber KB	11,85	20,90%	176 %				
		j. Jumlah ketersedi aan alat dan obat kontrase psi serta side effect	18.000	19.250	106,94				
		k.Meningka tnya jumlah peserta KB yang terayomi :							
		Implant :	1.363	2.044	149 %				
		IUD :	2.555	558	21 %				

		l. Jumlah pelayanan KB Pasca persalinan/keguguran	4.240	4.132	97,45				
		m. Jumlah PIK Remaja terpapar edukasi Trad genre	35	35	100 %				
		n.Partisipasi remaja dalam kegiatan (PIK) R/M	100 %	42 %	42 %				
		o.Frekuensi penyuluhan remaja terpapar informasi KB dan Kespro	16	11	68 %				
3	Meningkatnya peran Masyarakat	a.Meningkatnya rasio kelompok	60	66	106%	Program Pengembangan Pusat	650.000.000	124.552.600	19 %

	terhadap dalam pembangunan	BKB per RT				Pelayanan Informasi dan Konseling KKR			
		b.Meningkatnya cakupan anggota BKB ber KB 70 %	44	1,456	3,309%	Program penyiapan tenaga pendamping kelompok Bina Keluarga	1.825.000.000	1.041.249.750	57,05 %
		c.Meningkatnya jumlah kelompok BKB yang memiliki APE	65	58	89%				
		d.Meningkatnya prosentase BKB percontohan	19 %	19 %	100%				
		e.Cakupan PUS peserta KB	653	653	100%				

		anggota UPPKS yang ber KB						
		f.Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	34	34	100 %			
		g.Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	1.652	1.607	97%			
		h.Meningkatnya jumlah						

		<p>pemena ng Tingkat Provinsi untuk lomba IMP</p> <p>i.Meningkat nya jumlah pemena ng Tingkat Nasional untuk lomba IMP</p>	11	11	100 %			
			4	0	0			
4	Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan	<p>a.Meningkatn ya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangu nan Daerah</p> <p>b.Prosentase Kelurahan</p>	170	354	208 %	Program peningkata n Partisipasi 9 Masyaraka t dalam Pembangu nan Kelurahan		
			34	34	100 %			

		anggota UPPKS yang ber KB						
		f.Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	34	34	100 %			
		g.Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	1.652	1.607	97%			
		h.Meningkatnya jumlah						

		anggota UPPKS yang ber KB						
		f.Meningkatnya rasio petugas lapangan KB/penyuluh KB (1petugas per Kelurahan)	34	34	100 %			
		g.Meningkatnya Institusi Masyarakat pengelola program KB aktif	1.652	1.607	97%			
		h.Meningkatnya jumlah						

		pemenang Tingkat Provinsi untuk lomba IMP	11	11	100 %			
		i.Meningkatnya jumlah pemenang Tingkat Nasional untuk lomba IMP	4	0	0			
4	Meningkatnya peran serta Lembaga Kemasyarakatan dalam Pembangunan	a.Meningkatnya peran serta Institusi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Daerah	170	354	208 %	Program peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan		
		b.Prosentase Kelurahan	34	34	100 %			

		yang menyusun Profil							
5	Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	a.Meningkatnya jumlah hasil karya cipta Teknologi Tepat Guna (TTG)	15	20	133 %	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun Kelurahan	3.747.325.000	2.085.074.150	55 %
		b.Meningkatnya jumlah Posyantek yang terbentuk	6	6	100 %				
		c.Meningkatnya jumlah warung Teknologi	2	2	100 %				
6	Meningkatnya peran serta Perempuan dalam Pembangunan	a. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	99,26	99,26	100%				
		b.Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintahan	3.587	3.587	100 %				

		c.Meningkatnya jumlah kader PKK aktif	16.364	49.463	100 %				
		d.Meningkatnya jumlah kader Posyandu		6.570					
7	Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan	Meningkatnya kualitas hidup perempuan melalui sosialisasi : - P2WKSS - KSI /GSI - RSSIA - Perusahaan peduli Tenaga wanita	50 50 50 50	50 50 11 21	100 % 100 % 22 % 42 %	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	1.236.700.000	339.736.050	27 %
8	Meningkatnya kesadaran hukum kaum perempuan	a.Tersedianya rumusan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap KDRT.Trafficking dan perlakuan salah lainnya	1	1	100 %	Program Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dan Anak	1.022.750.000	518.574.650	50 %

	terhadap perempuan dan anak							
	b.Meningkatnya kapasitas dan jaringan Kelembagaan PUG dan Anak	1	1	100 %				
	c.Terbentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	1	1	100 %				
	d.Terbentuknya kader damping PKDRT	42	42	100 %				
	e. Realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak tindak kekerasan	67,07	62,07	92 %				

9	Meningkatnya kesadaran Masyarakat dalam perlindungan anak	a.Terbentuknya Forum anak Kota Balikpapan	1	1	100 %	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan			
		b.Terbentuknya Forum anak Tingkat Kecamatan	6	6	100 %				
		c.Terbentuknya Taman Cerdas	2	2	100 %				
10	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (pegawai)					Program Kafasitas Sumber Daya Aparatur	287.093.000	25.164.750	8,76
		a.Meningkatnya kinerja penyuluh KB	33	34	100 %	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	31.496.000	31.496.000	100 %
		b.Meningkatnya kinerja SDM Aparatur	1	1	100 %				

11	Terselenggaranya Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas layanan	1	1	100 %	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.266.380.000	1.049.347.000	82 %
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	615.000.000	228.013.110	37 %
						Program Perencanaan Pembangunan Daerah	20.000.000	2.993.400	14 %

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pada tahun 2016, BPMPPKB Kota Balikpapan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai wujud pelaksanaan pertanggungjawaban kinerja instansi maka dokumen Laporan Kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan pada Tahun 2016 ini disusun.

Secara kumulatif, capaian kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan pada tahun 2016 adalah 97,95 % , sedangkan capaian akuntabilitas keuangan adalah sebesar 44 %. Apabila dilihat dari keseluruhan prosentase capaian kinerja, maka kinerja BPMPPKB Kota Balikpapan dapat dikategorikan tercapai dengan baik dengan beberapa catatan-catatan yang perlu untuk dievaluasi dalam pelaksanaan program sesuai target kinerja yang telah disepakati maupun perlu disesuaikan dengan regulasi yang ada.

Berdasarkan apa yang sudah diulas dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut, yang telah dilakukan analisis capaian kinerja dari 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 46 (empat puluh enam) indikator kinerja, maka capaian kinerja BPMPPKB pada tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa dari 46 indikator kinerja yang ditetapkan sebagai target kinerja 11 sasaran strategis BPMPPKB tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran Strategis 1 yaitu “ Meningkatkan Perekonomian Keluarga “ : dari 4 indikator kinerja yang ada, ternyata tercapai sebanyak 2 indikator kinerja sedangkan 2 indikator kinerja kurang tercapai kinerjanya bila dibandingkan target tahun 2016 ; Namun demikian capaian kinerja dari Sasaran Strategis ini mencapai 100,6 % hal ini disebabkan 2 indikator yang tercapai dapat melebihi target yang ditetapkan tahun 2016.

- b. Sasaran Strategis 2 yaitu “ Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Program KB “ : dari 15 indikator kinerja yang ada, ternyata tercapai sebanyak 9 indikator kinerja sedangkan 3 indikator kinerja kurang tercapai kinerjanya bila dibandingkan target tahun 2015 ; Namun demikian capaian kinerja dari Sasaran Strategis ini mencapai 113 % hal ini disebabkan 6 indikator dapat melebihi target yang ditetapkan tahun 2016
- c. Sasaran Strategis 3 yaitu “ Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Reproduksi (Kespro) “ : dari 9 indikator kinerja yang ada, ternyata 5 indikator saja yang dapat tercapai sedangkan 4 indikator kinerja lainnya tidak tercapai kinerjanya bila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2016, dengan demikian capaian kinerja pada Sasaran Strategis ini hanya mencapai 77,25 %
- d. Sasaran Strategis 4 yaitu “ Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan “ : dari 2 indikator kinerja yang ada, ternyata tercapai semua bahkan 1 indikator kinerja tercapai melebihi target kinerjanya bila dibandingkan target tahun 2016 ; Dengan demikian capaian kinerja dari Sasaran Strategis ini hanya mencapai 104 %
- e. Sasaran Strategis 5 yaitu “ Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna “ : dari 3 indikator kinerja yang ada, yang dapat tercapai indikator kinerjanya sebanyak 3 indikator kinerja, dan 1 indikator kinerja diantaranya dapat melebihi target kinerjanya bila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2016 , dengan demikian capaian kinerja dari sasaran Strategis ini mencapai 111 %
- f. Sasaran Strategis 6 yaitu “ Meningkatnya Peran serta Perempuan dalam Pembangunan “ : dari 4 indikator kinerja yang ada, ternyata dapat tercapai semua indikator kinerjanya, bahkan 1 indikator melebihi kinerjanya dibandingkan dengan target kinerja tahun 2016, Dengan demikian capaian kinerja Sasaran Strategis ini mencapai hanya 190,5 %
- g. Sasaran Strategis 7 yaitu “ Meningkatnya Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan “ : dari 4 indikator kinerja yang ada, ternyata yang dapat

tercapai hanya 2 indikator saja sedangkan 2 indikator lainnya belum dapat tercapai bila dibandingkan target kinerja tahun 2016, Dengan demikian capaian kinerja Sasaran Strategis ini hanya mencapai 66 %

- h. Sasaran Strategis 8 yaitu “ Meningkatkan Kesadaran Hukum Kaum Perempuan “ : dari 5 indikator kinerja yang ada, ternyata yang dapat tercapai kinerja sebanyak 4 indikator saja sedangkan 1 indikator kinerja belum mencapai target kinerja bila dibandingkan target tahun 2016, dengan demikian capaian kinerja Sasaran Strategis ini mencapai 98,4 %
- i. Sasaran Strategis 9 yaitu “ Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Perlindungan Anak “ : dari 3 indikator kinerja yang ada, ternyata seluruhnya tercapai kinerjanya dapat tercapai bila dibandingkan target kinerja tahun 2016, Dengan demikian capaian kinerja Sasaran Strategis ini mencapai 100 %
- j. Sasaran Strategis 10 yaitu “ Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur “ : dari 2 indikator kinerja yang ada, ternyata tercapai seluruh kinerjanya bila dibandingkan target tahun 2016 , Dengan demikian capaian kinerja Sasaran Strategis ini mencapai 100 %
- k. Sasaran Strategis 11 yaitu “ Terselenggaranya administrasi Perkantoran “: dari 1 indikator kinerja yang ada, ternyata tercapai kinerjanya bila dibandingkan target tahun 2016, Dengan demikian capaian kinerja Sasaran Strategis ini mencapai 100 %

4.2. SARAN

Terkait dengan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan BPMPPKB Tahun 2016 yang sudah diulas dalam dokumen ini, maka beberapa hal yang perlu dilakukan oleh BPMPPKB untuk meningkatkan kinerjanya adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan komitmen bersama seluruh pegawai BPMPPKB untuk meningkatkan kinerja masing-masing , sehingga pencapaian tujuan dan sasaran strategis SKPD dapat dilakukan secara efektif dan efisien ;

- b. Diperlukan komitmen bersama seluruh pegawai BPMPPKB untuk mempelajari dan memahami serta mengimplementasikan regulasi teknis terkait tupoksi masing-masing, sehingga regulasi yang telah ditetapkan bisa implementatif di lapangan saat tupoksi dilakukan ;
- c. Diperlukan komitmen para pejabat terkait system pendataan dan pelaporan, yang didukung oleh peran positif dari para Penyuluh KB di lapangan, sehingga data layanan KB dan data hasil pembinaan terkait program KKBPK (Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga) benar-benar terekam dan dilaporkan dengan baik sesuai kondisi fakta di lapangan , yang akhirnya bisa memberikan data kinerja yang riil sesuai fakta di lapangan ;
- d. Diperlukan peningkatan intensitas sosialisasi terkait regulasi perlindungan perempuan dan anak, mengingat meningkatnya kasus-kasus yang ada ;
- e. Penetapan Target Kinerja dalam Dokumen RPJMD Periode Tahun 2016 – 2021 maupun Dokumen Renstra SKPD BPMPPKB Tahun 2016 -2021 harus disesuaikan dengan kemampuan riil prediksi pendanaan yang dialokasikan oleh APBD Kota Balikpapan, mengingat penetapan kinerja dimaksud sangat mempengaruhi penilaian kinerja SKPD selama 5 tahun ke-depan. Hal ini perlu disampaikan, mengingat pada tahun 2016 ini SKPD BPMPPKB akan melakukan penyusunan Renstra SKPD ;

Demikian dokumen Pelaporan Kinerja BPMPPKB Tahun 2016 ini dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kepala BPMPPKB

Kota Balikpapan



SRI WAHJUNINGSIH